

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Analisis Hukum Islam terhadap Pemanfaatan Barang Jaminan dalam Praktik Utang Piutang”. Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu berupa satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa suatu ucapan atau yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>37</sup>

Jenis penelitian yang digunakan penulis termasuk *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu menggunakan studi kasus. Penelitian lapangan (*field resarch*) merupakan suatu metode yang digunakan untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat. Jadi mengadakan penelitian masalah secara aktual yang kini tengah berkecambuk dan mengekspresikan diri pada suatu gejala dalam proses sosial.<sup>38</sup> Dengan kata lain, penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi objek penelitian seperti lingkungan masyarakat tertentu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di Desa Klurahan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, dan bertujuan untuk memecahkan permasalahan praktik dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>37</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>38</sup> Umadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajaali Pers cet. VII, 1992), 18.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen peneliti disini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data atau instrumen, peneliti akan berhubungan dengan subjeknya.<sup>39</sup>

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitianlah yang menentukan seluruh skenarionya. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, partisipasi penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain hanya sebagai penunjang. Untuk bisa mendapatkan data yang baik dan lengkap secara tertulis, lisan yang maksimal akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak maka peneliti perlu mengambil sikap tegas dan sesuai dengan etika, etika terhadap objek sehingga mereka merasa tidak terganggu dan menerima dengan senang. Cara mengadakan penelitian harus dilakukan secara formal. Penelitian dimulai dari:

1. Pengambilan surat izin untuk melakukan penelitian yang diberikan oleh lembaga pendidikan (IAIN) Kediri untuk dapat melakukan penelitian di Desa Klurahan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
2. Lalu surat diberikan kepada Kepala Desa Klurahan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
3. Melakukan penelitian di Desa Klurahan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 93.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Klurahan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan terdapat suatu permasalahan terkait hal pemanfaatan barang jaminan pada praktik utang piutang di lokasi tersebut yang dilakukan oleh pihak *murtahin* atau penerima gadai dan sesuai dengan judul yang telah peneliti pilih. Dengan memilih lokasi tersebut, diharapkan peneliti dapat menemukan suatu hal yang baru dan bermakna terutama mengenai analisis hukum Islam terhadap pemanfaatan barang jaminan pada praktik utang piutang tersebut.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang tidak menentukan jumlah data atau bilangan tertentu melainkan hasil penelitian pada objek penelitian, data ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Semua hasil diperoleh data dari jawaban wawancara yang membahas mengenai persoalan utang piutang antara kreditur dengan debitur.<sup>40</sup>

#### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek utama dalam meneliti masalah yang akan diteliti. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>40</sup> Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 127.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari sumbernya.<sup>41</sup> Data ini diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan sistem wawancara yang berlokasi di Desa Klurahan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Dari masyarakat yang terlibat langsung dalam pemanfaatan barang jaminan dalam praktik utang piutang tersebut. Dalam hal ini antara pihak kreditur (yang menghutangi/ yang berpiutang) dengan pihak debitur (yang berhutang) dan juga yang tidak terlibat dalam praktek utang piutang, yaitu yang melibatkan seorang informan yaitu yang bernama, bapak ahmad rifa'i selaku bayan desa klurahan, bapak fajri, bapak shoim selaku pihak debitur, ibu endang, bapak eko susilo selaku pihak kreditur, dan ada juga bapak imam mahmudin selaku pihak yang tidak terlibat.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang menjadi bahan penunjang dan berguna untuk melengkapi suatu analisa dalam penelitian.<sup>42</sup> Dimana didalam penelitian ini yang akan menjadi bahan sekunder yaitu buku referensi, majalah, koran, serta bahan referensi lainnya yang terdapat sangkut pautnya dengan penelitian ini.<sup>43</sup> Yang

---

<sup>41</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 53.

<sup>42</sup> Ibid., 54.

<sup>43</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia IKAPI, 2002), 82.

dilengkapi dengan hasil wawancara dengan pihak yang terkait yakni kreditur, debitur, serta pihak lain yang tidak terlibat.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Data merupakan inti dari sebuah penelitian, tanpa adanya data tidak ada sebuah permasalahan dan juga penyelesaian masalah. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode teknik sebagai pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

##### **1. Wawancara (Interview)**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang paling sering digunakan pada banyak penelitian kualitatif. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Wawancara atau interview merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu seperti percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi.<sup>44</sup> Dalam hal ini penulis melakukan sebuah wawancara secara langsung kepada pihak yang bersangkutan, yaitu antara kreditur, debitur, serta informan yang tidak bersangkutan.

##### **2. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>45</sup> Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah letak geografis Desa

---

<sup>44</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 113.

<sup>45</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 36-37.

Klurahan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, pelaku, kegiatan, dan objek. Manfaat dari teknik ini antara lain peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Dan kelemahan metode ini adalah peneliti tidak akan memperoleh data yang mendalam karena hanya bertindak sebagai pengamat dari luar tanpa mengetahui makna yang terkandung di dalam peristiwa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya, yang merupakan acuan bagi peneliti untuk memahami dan mengetahui objek penelitiannya.<sup>46</sup> Metode pengumpulan data ini dilakukan peneliti agar memperoleh data berupa arsip atau dokumentasi profil Desa Klurahan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>47</sup>

## F. Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting untuk dipelajari, dan

---

<sup>46</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Buku Aksara, 2007), 123.

<sup>47</sup> Arikunto Suharsimi, *Op.Cit.*, 202.

memutuskan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>48</sup>

Pekerjaan pengumpulan data bagi peneliti kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikan yang selanjutnya terdapat 3 (tiga) tahap.<sup>49</sup>

#### 1. Tahap reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam artian yang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

#### 2. Tahap penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. *Display* data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, dan sebagainya.

#### 3. Tahap penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat singkat-padat, mudah dipahami, dan jelas.

### **G. Pengecekan Keabsahan data**

Keabsahan data dalam suatu penelitian di tentukan dengan menggunakan kriteria Kredibilitas. Kredibilitas dapat ditentukan dengan

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

<sup>49</sup> Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif.*, 64-68.

beberapa teknik agar keabsahan data bisa di pertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan peneliti kembali kelapangan dan kembali melakukan observasi, wawancara dengan narasumber yang lama maupun yang baru sehingga peneliti meyakini bahwa data yang diperoleh termasuk data yang sudah valid. Perpanjangan pengamatan ini sesungguhnya merupakan bentuk penjajakan untuk membuat suatu hubungan keterpercayaan antar narasumber dengan peneliti yang disebut dengan *rapport*. Semakin kuat hubungan keterpercayaan semakin terbuka serta baik pula data yang diperoleh.<sup>50</sup>

#### 2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan yaitu berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat lagi serta berkesinambungan. Dengan cara itu maka sudah pasti data dan urutan peristiwa akan dapat direkam dengan sistematis. Meningkatkan ketekunan tersebut yaitu diibaratkan kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan tersebut maka penelitian melakukan pengecekan kembali atau data yang telah ditemukan itu salah atautakah tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka

---

<sup>50</sup> Ibid., 18-19.

peneliti dapat memberikan sebuah deskripsi data yang akurat serta sistematis tentang apa yang telah diamatinya.

### 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu guna untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing, dan menghubungi lokasi penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.